

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI *BIAH ISLAMIYYAH* DI SMP AL IRSYAD
AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**HUSNIYATI
NIM. 092331111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Husniyati
NIM : 092331111
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Juni 2014
Saya yang menyatakan,

Husniyati
NIM. 092331111

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri Husniyati
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Husniyati, NIM: 092331111 yang berjudul:

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI *BIAH ISLAMIYYAH* DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Mei 2014
Pembimbing,

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 19521012 198402 2 001

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tiada kebaikan kecuali balasannya adalah kebaikan”.

(QS Ar-Rahmaan: 60)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Buah karya ini penulis persembahkan kepada yang penulis hormati:

Ayah dan Ibu

tercinta yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran memberikan doa, kasih sayang, perhatian, bimbingan, motivasi, dan pengorbanan yang tulus untuk keberhasilan penulis dalam menghadapi cita.

Kakak-kakakku tersayang

Yang selalu mendorong dan melahirkan inspirasi serta motivasi bagi penulis untuk tetap melangkah dan mandiri.

Bapak dan Ibu Dosen STAIN Purwokerto

Yang telah mendidik dan membekali penulis dengan keilmuannya

Rekan-rekan PAI 2009

Rekan-rekan UKM EASA, PRAMUKA, dan KOPMA

IMMAWAN dan IMMAWATI Koorkom Ahmad Dahlan STAIN Purwokerto

Rekan-rekan penghuni Wisma Plosok

Kawan-kawan organisasi ekstra IMM, HMI, KAMMI, PMII komisariat STAIN Purwokerto, semua selalu memberi warna-warni dalam hidup penulis. Semoga kesuksesan ada dipihak kita semua. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
BIAH ISLAMIYYAH DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**HUSNIYATI
NIM. 092331111**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
STAIN Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk mencetak generasi muda (peserta didik) yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dilihat dari nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi nilai-nilai ibadah dan akhlak. Namun kenyataan sekarang nilai-nilai pendidikan agama Islam kurang dapat diamalkan oleh peserta didik. Maka digagaslah beberapa cara untuk dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, salah satunya melalui *biah Islamiyyah* (lingkungan Islami). *Biah Islamiyyah* merupakan lingkungan yang diciptakan sebagai wadah untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui *biah Islamiyyah* kepada peserta didik putri di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasearch*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif-deskriptif. Data primer dan skunder diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diimplementasikan kepada peserta didik putri mencakup nilai ibadah dan akhlak, akhlak kepada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Nilai ibadah meliputi: wudhu, shalat dzuhur berjama'ah, shalat sunat qabliya dan ba'diya dzuhur, iqamat, dzikir dan doa, muraja'ah Al-Qur'an jus 29, shalat dhuha, dan infak. Nilai akhlak kepada diri sendiri, meliputi: disiplin, berani, tanggung jawab, jujur. Akhlak kepada orang lain: menjalin persaudaraan dan kasih sayang, kerjasama dan tolong menolong, pemurah, pemaaf, dan penyantun. Akhlak kepada lingkungan (menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, dan menjaga tanaman). Nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut diimplementasikan di dalam *biah Islamiyyah* putri, menggunakan 6 (enam) metode yaitu: metode keteladanan, nasehat, pengawasan, ganjaran (*reward*), hukuman dan pembiasaan.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan *Biah Islamiyyah*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui *Biah Islamiyyah* di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu diteladani dan diharapkan *syafa'atnya* pada hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, bukanlah semata-mata hasil dari jerih payah penulis sendiri. Akan teetapi, ada begitu banyak sumbangsih dan bantuan yang mengalir dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besrnya kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto
7. H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A. Penasehat Akademik
8. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I. Dosen pembimbing yang dengan begitu sabar dan teliti dalam membimbing penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.
9. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. Yang telah menjadi teman *sharing* dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan ibu karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ustadz Nandi Mulyadi, S.Ag. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Ustadzah Ririn Nursanti, S.Pd.I. Penanggung Jawab dan koordinator *Biah Islamiyah* Putri. Dan seluruh ustadz dan Ustadzah serta karyawan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan informasi/data.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT sajalah penulis berdoa dan berserah diri. Semoga amal baik yang telah mereka berikan akan mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal shaleh yang mampu menolong di akhirat kelak. *Amiin yaa Rabbal'alamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini lebih dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh

penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka penulis harapkan dari para pembaca yang budiman guna menuju kesempurnaanya. Mudah-mudahan skripsi ini mampu memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 25 Juni 2014
Penulis

Husniyati
NIM. 092331111



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK DAN KATA KUNCI.....	v
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM	
<i>BIAH ISLAMIYYAH</i>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Kriteria Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.....	19

3. Landasan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	20
4. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	24
5. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	28
B. <i>Biah Islamiyyah</i>	42
1. Pengertian <i>Biah Islamiyyah</i>	42
2. Penciptaan <i>Biah Islamiyyah</i>	43
3. Peran <i>Biah Islamiyyah</i>	47
4. Urgensi <i>Biah Islamiyyah</i>	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Sumber Data	52
D. Metode Pengumpulan Data.....	54
E. Metode Analisis Data.....	58

BAB IV PELAKSANAAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM DALAM *BIAH ISLAMIYYAH* DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

A. Gambaran Umum SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. . .	60
1. Sejarah dan Perkembangan	60
2. Letak Geografis	62
3. Visi dan Misi	62
4. Struktur Organisasi	63
5. Keadaan Asatidz, Asatidzah dan Karyawan	64

6. Keadaan Peserta Didik	69
7. Sarana dan Prasarana.....	69
8. Kurikulum	72
B. Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam	
<i>Biah Islamiyyah</i>	76
1. Pelaksanaan Nilai-Nilai Ibadah.....	76
2. Pelaksanaan Nilai-Nilai Akhlak.....	91
a. Nilai Akhlak Kepada Diri Sendiri	91
b. Nilai Akhlak Kepada Orang Lain.....	98
c. Nilai Akhlak Kepada Lingkungan.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran-Saran.....	109
C. Penutup	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan, untuk itu pendidikan agama Islam merupakan faktor penting untuk mencetak generasi muda (peserta didik) yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berdasarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak (Asmaun sahlan, 2010: 69). Tanpa pendidikan agama pola hidup manusia (peserta didik) hanya akan mengikuti hawa nafsu belaka dan jauh dari nilai-nilai ideal yang seharusnya diperjuangkan dan dipertanggungjawabkan.

Dalam bukunya Abdurrahman An-Nahlawi “Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat” yang diterjemahkan oleh Shihabuddin, (1996: 25) mengatakan, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan bagi umat Islam, yaitu sebagai manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, mentransformasikan dan menanamkan (menginternalisasikan) nilai-nilai agama Islam (nilai aqidah, ibadah dan akhlak) tersebut kepada generasi penerusnya yang kemudian mengimplementasikannya dalam kehidupan.

Proses transformasi, internalisasi, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan agama Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi setiap peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan menjadi bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari (M. Ngalm Purwanto, 1994: 146)

Tujuan ini tentunya tidak hanya pada aspek kognitif, bahkan yang lebih penting lagi adalah aspek afektif dan psikomotorik. Seluruh aspek yang terdapat dalam diri peserta didik harus dipenuhi oleh nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan utama penyelenggaraan pendidikan agama Islam, menjadi manusia yang sempurna.

Berdasar atas tanggungjawab itu, maka para pendidik, terutama pengembang dan pelaksana kurikulum harus berfikir ke depan dan menerapkannya dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya. (Asmaun Sahlan, 2010:1). Peranan pendidikan agama Islam di sekolah dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah sebagai proses belajar-mengajar yang meliputi proses-proses: alih pengetahuan (*transfer of knowledge*), alih metode (*transfer of methodology*), dan alih nilai (*transfer of value*).

Namun demikian, urgensi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada kenyataannya tidak berperan secara riil dalam kepribadian peserta didik. Hal itu diduga akibat dari beberapa faktor seperti: buku teks dan buku pelajaran belum mengarah pada integrasi keilmuan antara sains dan agama, penerapan strategi belajar-mengajar yang belum maksimal dan belum relevan dengan tuntutan kurikulum karena keterbatasan kemampuan pendidik, proses belajar-

mengajar masih menitik beratkan pada domain kognitif saja. Hal itu terbukti bahwa pembelajaran hanya terfokus pada penyampaian materi semata atau pengetahuan (*Transfer of knowledge*), penyampaian keterampilan (*transfer of skills*) tanpa disertai dengan keteladanan, pembiasaan moral dan etika (*Transfer of value*) dan lingkungan belajar (*hidden curriculum*) belum kondusif bagi berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar menjadi hal yang urgen dalam mendukung keberhasilan pendidikan, sebab dalam lingkungan pengetahuan agama Islam peserta didik akan diluaskan, seperti bagaimana cara mengamalkan ajaran Islam yang telah dipelajarinya melalui kegiatan belajar-mengajar, dan sebagainya (Asmaun Sahlan, 2010: 5).

Konsekuensi dari keempat faktor tersebut adalah internalisasi nilai belum mampu menghujam ke dalam diri (kepribadian) peserta didik secara utuh. Indikator yang sangat nyata adalah semakin meningkatnya para peserta didik (pelajar) yang terlibat dalam tindak pidana, seperti tawuran, pergaulan bebas dan sebagainya.

Hal ini menandakan bahwa kajian ini sudah cukup untuk mendorong pakar dan praktisi pendidikan melakukan kajian sistematis untuk membenahi sistem pendidikan. Upaya internalisasi dan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam diri peserta didik perlu dilakukan secara serius dan terus-menerus melalui suatu program yang terencana dan lingkungan yang kondusif, yang di dalamnya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai aqidah, ibadah dan akhlak). Sebab lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peserta didik,

bagaimanapun peserta didik tinggal dalam suatu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi peserta didik (Binti Maunah, 2009: 91).

Upaya tersebut dalam konteks lembaga pendidikan tidak semata-mata menjadi tugas pendidik agama Islam atau pendidik PPKn saja tetapi menjadi tugas dan tanggungjawab bersama, terutama kepala sekolah bagaimana dapat membangun struktur lembaga sekolah yang dapat mengkondisikan peserta didik untuk dapat membiasakan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam lingkungan sekolah.

Salah satu upaya dalam membangun struktur lembaga sekolah yang dapat dijadikan alternatif pendukung akan keberhasilan pendidikan agama Islam adalah dengan membuat sebuah bidang yang khusus bertanggungjawab dalam pengembangan pendidikan agama Islam melalui pembiasaan-pembiasaan kepada peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang meliputi nilai aqidah, ibadah, dan akhlak, dalam berbagai bentuk kegiatan. Nilai aqidah melalui pemberian doktrin tentang rukun iman. Nilai ibadah melalui kegiatan a) pembiasaan shalat berjama'ah. b) gemar bersodaqoh. c) puasa sunat senin-kamis dan lainnya. Adapun kegiatan yang bernilai akhlak, seperti: a) semangat persaudaraan, b) semangat saling menolong, c) saling menghargai dan lainnya, yang satu sama lain saling terintegrasi sehingga mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang Islami (Asmaun Sahlan, 2010: 77).

Salah satu sampel sekolah yang dilengkapi dengan struktur sekolah, dimana struktur tersebut bertanggungjawab dalam mengupayakan

implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam (nilai aqidah, ibadah dan akhlak) kepada peserta didik dan mengkondisikan lingkungan sekolah yang Islami adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ustadz Nandi Mulyadi, S.Ag., bahwa di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang beliau pimpin memiliki sebuah bidang yang khusus bertanggungjawab dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik, bidang tersebut bernama bidang *biah Islamiyyah*. *Biah Islamiyyah* terbagi menjadi *biah Islamiyyah* putra dan *biah Islamiyyah* putri (wawancara tanggal 10 Oktober 2013).

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Ririn Nursanti, S.Pd.I., (tanggal 10 Oktober 2013) sebagai Penanggung Jawab bidang *biah Islamiyyah* putri dan merupakan salah satu Pengampu rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Fiqih dan Akhlak, mengatakan bahwa di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto nilai-nilai pendidikan agama Islam sudah diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari dan dilaksanakan secara rutin oleh peserta didik dalam suatu lingkungan yang bersifat Islami yaitu *biah Islamiyyah*. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan pembiasaan kepada peserta didik terhadap perbuatan-perbuatan yang bernilai aqidah, ibadah dan akhlak.

Kegiatan tersebut merupakan bentuk dari realisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga pembelajaran tidak hanya pada wilayah penyampaian materi semata (kognitif), melainkan disertai dengan

pengamalan (psikomotorik) dan pembudayaan (afektif) dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan peserta didik nantinya akan menjadi manusia yang *kaffah* (utuh) yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan dalam *biah Islamiyyah* putri antara lain:

- a) Pemisahan kelas, waktu istirahat dan waktu shalat berjamaah antara peserta didik putra dan peserta didik putri.
- b) Shalat sunat *qabla* dan *ba'da* zuhur.
- c) Shalat zuhur berjamaah
- d) Muroja'ah jus 29 sebelum shalat dzuhur berjamaah.
- e) Memberi salam kepada orang lain, seperti guru, teman, orang tua dan tamu sekolah.
- f) Anjuran infak setiap minggu minimal dua ribu, di koordinatori oleh bendahara masing-masing kelas.
- g) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
- h) Menjaga tanaman dan tumbuhan (ustadzah Ririn Nursanti, S.Pd.I., 10

Oktober 2013)

Hal tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui *biah Islamiyyah* (lingkungan Islami) sebagai tempat untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam secara menyeluruh dalam kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah, sehingga hal tersebut dapat menjadi kebiasaan (*attitude*), bukan hanya sekedar melaksanakan kewajiban. Selanjutnya muncul

kesadaran bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan dan kebaikan yang harus dilaksanakan oleh seluruh peserta didik sebagai umat Islam. Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah ustadz Nandi Mulyadi, S.Ag., dan ustazah Ririn Nursanti, S.Pd.I., *biah Islamiyyah* putri lebih banyak mendapat perhatian, hal ini disebabkan aspek yang harus diperhatikan kepada peserta didik putri lebih banyak dari pada peserta didik putra, oleh sebab itu fokus penelitian ini adalah pada *biah Islamiyyah* putri.

Penciptaan *biah Islamiyyah* seperti ini sangat jarang ditemukan di sekolah menengah pertama (SMP) lainnya. Oleh sebab itu, hal tersebut menjadi sesuatu yang unik dan menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan diatas, maka penulis mengangkat judul **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui *Biah Islamiyyah* di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014**

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan sekaligus untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara pembaca dan penulis, maka perlu diberikan definisi operasional terhadap judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam tesaurus bahasa Indonesia “Implementasi” mempunyai arti aplikasi, penerapan, pengamalan, dan pengejawantahan (Eko Endarmoko, 2006: 246) Menurut E Mulyasa, 2002: 93 mengatakan implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi

dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun, nilai, dan sikap.

Dengan demikian yang dimaksud dengan implementasi adalah pengejawantahan suatu ide (nilai-nilai pendidikan agama Islam) sehingga memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan dan sikap.

Pada implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, terdapat faktor-faktor yang saling mempengaruhi. faktor-faktor tersebut meliputi: a) faktor tujuan, yaitu tujuan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam b) pendidik dalam hal ini adalah Penanggung Jawab (PJ) *biah Islamiyyah* putri. c) peserta didik, peserta didik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peserta didik putri SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. d) materi yang diimplementasikan, yaitu nilai-nilai pendidikan agama Islam mencakup ibadah dan akhlak. e) alat pendidikan berupa metode yang digunakan, yaitu: metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, pengawasan, pemberian ganjaran/*reward*, dan pemberian hukuman. f) lingkungan, yaitu *biah Islamiyyah* (lingkungan Islami) (Binti Maunah, 2009:167)

2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Kata “nilai” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. (Anonim, 2008:783). Sedangkan definisi nilai menurut para ahli, antara lain adalah sebagai berikut: Menurut Rokeach dan Bank yang dikutip oleh Asmaun Sahlan adalah suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu

lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas. (Asmaun Sahlan, 2010: 66).

Adapun menurut Dick Hartoko mengemukakan, bahwa Nilai adalah hakekat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikerjakan oleh manusia, nilai berkaitan erat dengan kebaikan yang ada dalam inti suatu hal. Ada nilai yang dikejar sebagai sarana (nilai medial), dan ada pula nilai yang merupakan nilai final yaitu yang dikejar karena harga itu sendiri (Chabib Toha & F. Syukur, 1996: 22).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu hal yang penting dan baik yang menjadi kepercayaan, sehingga hal tersebut dilakukan oleh manusia (peserta didik).

Pendidikan agama Islam sendiri adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajara-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat kelak (Zakiyah Daradjat, 2012: 86)

Sedangkan menurut Maksum sebagaimana dikutip oleh Dzulkarnain pendidikan agama Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Oleh karena itu, pendidikan harus bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi (Dzulkarnain, 2008: 16). Asmaun Sahlan menyebutkan pendidikan agama Islam adalah usaha membimbing dan mengasuh peserta didik untuk

meyakini dan mengamalkan ajaran Islam yang meliputi aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Asmaun Sahlan, 2010: 69)

Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah usaha membimbing dan mengasuh peserta didik untuk meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang meliputi: aqidah, ibadah dan akhlak, yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

Sehingga yang dimaksud nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diyakini dan diamalkan mencakup nilai ibadah dan akhlak oleh peserta didik, dalam penelitian ini fokus penelitian pada peserta didik putri.

3. *Biah Islamiyyah* (Lingkungan Islami)

Biah dalam kamus bahasa Arab-Indonesia Al-Munawwir berarti keadaan, situasi, posisi, atau lingkungan. (A.W Munawwir Muhammad Fairuz, 1997: 122). Dengan demikian *biah* mempunyai arti keadaan atau lingkungan. Sedangkan *Islamiyyah* dalam kamus bahasa Indonesia-Arab Al-Munawwir mempunyai arti Islamisme yaitu aliran Islam atau bersifat Islami (A.W Munawwir Muhammad Fairuz, 2007: 343).

Dari dua pengertian di atas maka yang dimaksud *biah Islamiyyah* adalah Suatu kondisi atau lingkungan yang menerapkan aturan-aturan Islam (bersifat Islami).

4. SMP Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwokerto

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang dimaksud dalam hal ini adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama bersifat formal, yang dikelola oleh yayasan Al-Irsyad dan dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, yang berlokasi di Jl.Prof. Dr Soeharso (Komplek Gelora Indah) Purwokerto kabupaten Banyumas.

Sehingga yang dimaksud Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui *biah Islamiyyah* di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto adalah pengejawantahan nilai ibadah dan akhlak oleh Penanggung Jawab *biah Islamiyyah* putri kepada peserta didik putri dengan menggunakan *biah Islamiyyah* (lingkungan SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang menerapkan aturan-aturan Islam) sebagai media.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam *biah Islamiyyah* kepada peserta didik putri di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan secara objekif dan analitis tentang implemenasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam *biah Islamiyyah*

kepada peserta didik putri di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi para pengelola pendidikan tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui *biah Islamiyyah* di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014, khususnya bagi pengelola SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.
- b. Untuk melengkapi khazanah perpustakaan STAIN terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.
- c. Menambah wawasan dan cakrawala pendidikan dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian, tentang Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui *biah Islamiyyah*, bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 398) mengemukakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Setiap apa yang diajarkan mempunyai nilai, yang berkaitan erat dengan tujuan pendidikan. Seperti halnya pendidikan agama Islam memiliki

pendekatan dalam mencapai tujuannya yang mencakup pendekatan aqidah, ibadah, dan akhlak.

Selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam. Diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Nurokhim (2013) yang berjudul *“Metode Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus Pada Organisasi Kemahasiswaan KAMMI Daerah Purwokerto)”*. Penelitian ini memfokuskan kepada cara dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam organisasi kemahasiswaan KAMMI daerah Purwokerto.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Adapun perbedaannya yaitu penelitian diatas memfokuskan pada proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam organisasi kemahasiswaan (KAMMI), sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada proses implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam lingkungan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah menengah pertama (SMP) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto kepada peserta didik putri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ramlan Setiawan (2013) yang berjudul *“Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Dayeuhluhur Cilacap”*. Penelitian ini menitik beratkan pada proses

internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang berlokasi di SMA N 1 Dayeuluhur Cilacap.

Seperti kajian pustaka di atas, dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Ramlan Setiawan memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hanya saja fokus penelitian tersebut adalah pada proses internalisasi nilai pendidikan agama Islam di SMA N 1 Dayeuluhur Cilacap, sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih menitikberatkan pada proses implementasi atau pengejawantahan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam lingkungan sekolah yang dibentuk untuk mendukungnya, lingkungan tersebut dinamakan *biah Islamiyah* (lingkungan Islami) yang berlokasi di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka akan dijelaskan secara garis besarnya dari masing-masing bab dan sub bab secara sistematika. Dalam hal ini, penulis membagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi *basic* implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui *biah Islamiyyah*, yang dibagi menjadi dua sub bab, yaitu:

Sub bab pertama: Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang memuat item tentang, pengertian nilai-nilai pendidikan agama Islam, kriteria nilai-nilai pendidikan agama Islam, landasan nilai-nilai pendidikan agama Islam, ruang lingkup nilai-nilai pendidikan agama Islam, dan implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Sub bab kedua: *Biah Islamiyyah* yang memuat item tentang pengertian *biah Islamiyyah*, peran *biah Islamiyyah*, dan urgensi *biah Islamiyyah*.

BAB III: Berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Dari metode penelitian ini akan diperoleh data tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui *biah Islamiyyah* secara objektif.

BAB IV: Bab ini merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum, analisis dan penyajian data, yang terdiri dari dua sub bab. *Sub bab pertama* berisi gambaran umum SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang meliputi: Sejarah dan perkembangan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan *asatidz*, *asatidzah* dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta kurikulum.

Sub bab kedua penyajian dan analisis data meliputi: Implementasi nilai-nilai ibadah dan akhlak.

BAB V: Merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis yang diakhiri dengan kata penutup.

Bagian akhir meliputi kepustakaan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikianlah gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut diimplementasikan didalam *biah Islamiyyah* putri dengan menggunakan 6 (enam) metode, yaitu metode keteladanan, nasehat, pengawasan, ganjaran/*reward*, hukuman, dan pembiasaan.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diimplementasikan kepada peserta didik putri SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto mencakup nilai ibadah dan nilai akhlak. Akhlak kepada diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

1. Nilai ibadah meliputi: wudhu, wudhu, shalat dzuhur berjama'ah, shalat sunat qabliya dan ba'diya dzuhur, iqamat, dzikir dan doa, muraja'ah Al-Qur'an jus 29, shalat dhuha, dan infak.
2. Nilai akhlak kepada diri sendiri, meliputi: disiplin, berani, tanggung jawab, jujur.
3. Akhlak kepada orang lain: menjalin persaudaraan dan kasih sayang, kerjasama dan tolong menolong, pemurah, pemaaf, dan penyantun.
4. Akhlak kepada lingkungan (menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, dan menjaga tanaman).

Faktor-faktor pendukung dalam pengejawantahan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu tanggung jawab yang tinggi dari PJ *biah Islamiyyah* putri, kerjasama yang baik dengan seluruh asatidzah dan pengurus OSIS. Serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Faktor yang menghambat pengejawantahan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu keterbatasan persediaan air untuk wudhu pada musim kemarau dan petugas pendamping wudhu yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya.

B. Saran-Saran

1. Bagi ustadz dan ustadzah (pendidik), dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam diharapkan dapat terus mengembangkan kreatifitas dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Saran bagi orang tua, hendaknya senantiasa memantau dan mengingatkan anaknya agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam di rumah dengan baik.
3. Saran bagi peserta didik hendaknya nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diimplementasikan di sekolah dapat dijadikan inspirasi untuk mengamalkan nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah, tiada daya dan kekuatan melainkan darinya penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya kepada

penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *"Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Biah Islamiyah di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*. ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penulisan karya ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini juga menyadarkan betapa kecil dan terbatasnya kekuatan berfikir, kemampuan dan kesempatan yang dimiliki. Penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, serta dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi perseorangan atau lembaga pendidikan Islam, untuk berjuang demi tercapainya pendidikan Islam, khususnya bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam dikemudian hari. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat serta keyakinan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin.

Purwokerto, 25 Juni 2014
Penulis

Husniyati
NIM. 092331111

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2008
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Azizy, A Qodri. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. : _____ Trio Tunggal, 1981.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*., Bandung: CV. Toha Putra, 2006.
- Dzulkarnaian. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Management Berorientasi Link dan March*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Endar Moko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Handbook SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Hizbul Muflihun, Muhammad. *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media, 2013.

- Ibnu Rusn, Abidin. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Juwariyah. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Latif, Abdullah. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Majid, Abdul, & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- _____. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Fairuz, A.W Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Muhammad Fairuz, A.W Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nasih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak dalam Islam* (Terj). Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Nursanti, Ririn. *Dokumentasi Biah Islamiyyah*. _____2012.
- Purwanto, M Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Raqib, Mohammad. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2009.
- Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2005.

Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Pengembangan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Malang Press, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Thoha, Chabib, dkk. *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Pelajar, 1996.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Wiyani, Novan Ardy. *Inovasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter*. Bumi Ayu:____, 2012.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Flatfom Pendidikan Budi Pekerti Scara Konstekstual Dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Husniyati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 23 Agustus 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
5. Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
6. Alamat Rumah : Rejamulya, Rt 06 Rw 07 Kec. Kedungreja
Kab. Cilacap
7. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Sufyan
 - b. Ibu : Khomsiyah
8. Pendidikan :
 - a. MI Ma'arif 01 Rejamulya Tahun 1996-2002
 - b. MTS Al Islam Bojongsari Tahun 2002-2005
 - c. MA Whatoniyah Islamiyyah Kebarongan Tahun 2005-2008
 - d. STAIN Purwokerto Masuk Tahun 2009
9. Pengalaman Organisasi
 - a. OSIS MTs Al Islam Bojongsari sebagai Bendahara
 - b. EASA sebagai Koord. Departement Advokasi
 - c. EASA sebagai Adviser Departement Advokasi
 - d. Pramuka sebagai Koordinator Bidang Keputrian
 - e. IMM sebagai Sekbid. Sosial Kewirausahaan
 - f. IMM sebagai Kabid. Sosial Kewirausahaan
 - g. IMM sebagai Ketua Korps. Instruktur Cabang Banyumas
 - h. SEMA STAIN Purwokerto sebagai Anggota Bidang Organisasi